



Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengelolaan Aset terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi pada OPD Kabupaten Rokan Hilir)

JE-Vol.27-No.1-2019-pp.82-91

Redian Mulyadita^{1,2*}, Vince Ratnawati², Alfiati Silfi²

¹ Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan, Riau, Indonesia

² Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate the effects of relationship between human resource capacity, technology utilization, asset management against the quality of local government financial reports; internal control systems and organizational commitments as moderating variables (study in OPD regency of Rokan Hilir). The data in this study were obtained from a questionnaire that had been filled by 115 respondents of civil servants in the Regency of Rokan Hilir. Data processed using moderate regression analysis (MRA) & multiple linear regression analysis by using IBM SPSS Version 21. The result of research shows that is a significant effect of human resource capacity, technology utilization and asset management on the quality of the financial statements of the local government of Rokan Hilir Regency with Pvalue < alpha 0.05 value of 0.000, 0.000, 0.004. We also found that internal control system variable moderates the effect of human resource capacity, technology utilization and asset management on the quality of the financial statements of the local government Regency of Rokan Hilir with Pvalue < alpha 0.05 values of 0.010, 0.000, 0.000. And organizational commitment variable moderates the influence of human resource capacity, technology utilization and asset management on the quality of the financial statements of the local government Regency of Rokan Hilir with Pvalue < alpha 0.05 values of 0.000, 0.000, 0.000.

Keywords: Human Resource Capacity, Technology Utilization, Asset Management, Internal Control System, Organizational Commitment

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh hubungan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, manajemen aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah; sistem kontrol internal dan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi (studi di OPD kabupaten Rokan Hilir). Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh 115 responden pegawai negeri sipil di Kabupaten Rokan Hilir. Data diolah menggunakan analisis regresi moderat (MRA) & analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan manajemen aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir dengan Pvalue < alpha 0,05 nilai 0,010, 0,000, 0,000. Dan variabel komitmen organisasi memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan manajemen aset pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir dengan p-value < alpha 0,05 nilai 0,000, 0,000, 0,000.

Kata kunci: Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Manajemen Aset, Sistem Kontrol Internal, Komitmen Organisasi

1. PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Oleh karena itu, laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan diharapkan mempunyai kualitas dengan tingkat karakteristik yang memadai. Apabila laporan keuangan pemerintah daerah tidak sesuai karakteristik yang memadai, maka akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan berdampak pada kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sumber daya. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dijelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif yang sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, yaitu: (1) relevan, (2) andal, (3) dapat dibandingkan, dan (4) dapat dipahami.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus mengikuti standar akuntansi pemerintahan sesuai Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan tingkat baik buruknya laporan atas pengelolaan keuangan daerah selama satu periode. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan disclosure atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik, menimbulkan implikasi bagi manajemen pada instansi pemerintah untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi dalam laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan adalah suatu kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas berupa keterbukaan pemerintah atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan serta undang-undang terkait lainnya, BPK Perwakilan Provinsi Riau melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pada Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir Tahun Anggaran 2015 pada semester I tahun 2016. Dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2016 dikemas dalam tiga buku. Buku I adalah LHP yang memuat Laporan Keuangan Pemerintah dan opini atas laporan keuangan tersebut. Buku II memuat atas Sistem Pengendalian Intern dan Buku III adalah LHP atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia memberikan opini wajar dengan pengecualian atas pengecualian untuk nilai aset tetap dan nilai penyusutan aset tetap. Pada tahun 2017, Rokan Hilir kembali mendapat Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), dimana sebelumnya bupati Rokan Hilir yakin akan mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), namun selama delapan belas tahun Kabupaten Rokan Hilir hanya memperoleh predikat Wajar Dengan Pengecualian (WDP) (BPK, 2018).

Fakta tersebut menunjukkan tidak adanya transparansi yang dapat menghambat kinerja pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat. Ketidamampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas tidak saja disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial. Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu; 1) Apakah kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? 2) Apakah sistem pengendalian

intern dan komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah? Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengelolaan aset berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. dan untuk mengetahui sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi dapat memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. DATA DAN METODOLOGI

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi pegawai di satuan kerja perangkat daerah (OPD) Rokan Hilir. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan karakteristik sampel adalah pegawai / ASN yang melaksanakan kegiatan akuntansi/ tata usaha keuangan yaitu kepala bagian dan kepala subbagian keuangan/ akuntan (pembuku) serta Bendahara (penerimaan dan pengeluaran) yang terlibat langsung dalam pelaporan keuangan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hilir. Sampel penelitian berjumlah 115 orang. Analisis yang digunakan yaitu *multiple regression analysis* dan *moderated regression analysis*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil regresi kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 4,954 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 1,984 dengan nilai P_{value} 0,000 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel kapasitas sumber daya manusia (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil regresi kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 3,752 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 1,984 dengan nilai P_{value} 0,00 < 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel pemanfaatan teknologi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil regresi pengelolaan aset (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) memberikan nilai t_{hitung} sebesar 2,961 nilai ini lebih besar dari t_{tabel} 1,984 dengan nilai P_{value} 0,04 < 0,05. Sehingga, H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel pengelolaan aset (X_3) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pemerintah daerah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,365	,386		,946	,346
1 KSDM	,464	,094	,382	4,954	,000
PT	,269	,072	,283	3,752	,000
PA	,278	,094	,240	2,961	,004

a. Dependent Variable: KLK

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dari hasil regresi maka dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = 0,365 + 0,382 X_1 + 0.283 X_2 + 0.240 X_3 + e$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

1. Koefisien regresi kapasitas sumber daya manusia 0,382 artinya peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebesar 1 % akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 38%.
2. Koefisien regresi pemanfaatan teknologi 0,283 artinya peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebesar 1 % akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 28%.
3. Koefisien regresi pengelolaan aset 0,240 artinya peningkatan pengelolaan aset sebesar 1 % akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 38%.

1. Moderated Regresi Analysis

a. Pengaruh Interaksi Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas LKPD

Berdasarkan hasil uji nilai variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai P_{value} 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel moderasi. Selanjutnya adalah menguji apakah sistem pengendalian intern (Z_1) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pengaruh kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y), hasil *moderated regresi* sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Analisis Moderated Regression Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan Sistem Pengendalian Intern Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.040	.384		2.708	.008
1 KSDM	.453	.101	.373	4.469	.000
SPI	.280	.100	.231	2.812	.006
KSDM*SPI	.032	.012	.212	2.604	.010

a. Dependent Variable: KLK

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Pengaruh Interaksi Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji nilai variabel sistem pengendalian intern memiliki nilai P_{value} 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel moderasi. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah sistem pengendalian intern (Z_1) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pengaruh pemanfaatan teknologi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) hasil *moderated regresi* sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Moderated Regression Pemanfaatan Teknologi
dengan Sistem Pengendalian Intern
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,344	,364		6,437	,000
PT	,280	,078	,295	3,595	,000
SPI	-,284	,158	-,234	-1,803	,074
PT*SPI	,135	,025	,664	5,308	,000

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan

c. Pengaruh Interaksi Pengelolaan Aset dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji variabel sistem pengendalian intern memiliki P_{value} 0,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel moderasi. Langkah selanjutnya adalah menguji apakah sistem pengendalian intern (Z_1) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pengaruh pengelolaan aset (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dengan menggunakan *moderated regression analysis* sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Moderated Regression Pengelolaam Aset
dengan Sistem Pengendalian Intern
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,779	,442		4,022	,000
PA	,379	,095	,327	4,001	,000
SPI	-,042	,144	-,035	-,296	,768
PA*SPI	,068	,018	,450	3,754	,000

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa variabel sistem pengendalian intern merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan.

d. Pengaruh Interaksi Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji nilai variabel komitmen organisasi memiliki P_{value} 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel yang memoderasi. selanjutnya adalah menguji apakah komitmen organisasi (Z_2) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pada pengaruh kapasitas sumber daya manusia (X_1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dengan menggunakan *moderated regression analysis* sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Moderated Regression Kapasitas Sumber Daya Manusia
dengan Komitmen Organisasi
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,408	,355		6,791	,000
1 KSDM	-,134	,126	-,110	-1,064	,290
KO	,140	,082	,134	1,706	,091
KSDM*K	,113	,017	,743	6,673	,000
O					

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dari hasil regresi dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

e. Pengaruh Interaksi Pemanfaatan Teknologi dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji nilai variabel komitmen organisasi memiliki P_{value} 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel moderasi. selanjutnya adalah menguji apakah komitmen organisasi (Z_2) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pada pengaruh pemanfaatan teknologi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dengan menggunakan *moderated regression analysis* sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Analisis Moderated Pemanfaatan Teknologi
dengan Komitmen Organisasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,448	,321		4,509	,000
1 PT	,180	,084	,190	2,159	,033
KO	,282	,096	,270	2,944	,004
PT*KO	,060	,015	,331	3,964	,000

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kualitas laporan keuangan.

f. Pengaruh Interaksi Pengelolaan Aset dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji nilai variabel komitmen organisasi memiliki P_{value} 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan moderasi. Selanjutnya adalah menguji apakah komitmen organisasi (Z_2) merupakan *quasi moderator* atau *pure moderator* pada pengaruh

pengelolaan aset (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat dilihat pada hasil *moderated regression analysis* berikut ini :

Tabel 7
Hasil Analisis Moderated Pengelolaan Aset
dengan Komitmen Organisasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,533	,352		4,356	,000
PA	,274	,088	,237	3,110	,002
KO	,114	,091	,109	1,249	,214
PA*KO	,071	,013	,494	5,541	,000

Keterangan: Data Primer Olahan (2018)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel komitmen organisasi merupakan variabel *quasi moderator*. Nilai β (Beta) yang positif menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengelola aset terhadap kualitas laporan keuangan.

4.2. PEMBAHASAN

Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam organisasi dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang memadai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian pegawai yang memiliki kapasitas SDM yang tinggi akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik dan kemudian menggunakan pengetahuan dan pemahamannya dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga semakin tinggi kapasitas SDM, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Maka akan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrianto (2017) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa kapasitas SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara.

Pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu mempercepat proses pengelolaan data transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan, serta dapat menghindari kesalahan dalam melakukan posting dari dokumen buku, jurnal, buku besar, hingga menjadi kesatuan laporan keuangan yang utuh sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan pemerintah daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada layanan publik. Dengan kemajuan teknologi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan pemerintah daerah secara cepat dan akurat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andrianto (2017), Hardyansyah (2016) dan Roshanti (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu hasil penelitian

ini juga mendukung hasil penelitian dari Soimah (2014) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Bengkulu Utara. Penilaian aset yang baik dan akurat atas barang milik daerah dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan daerah, dan pengelolaan aset juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat dijadikan bahan untuk memperkuat argumentasi BPK dan juga menjadikan pemerintah daerah lebih memperhatikan pengelolaan aset daerah. Sehingga perencanaan kebutuhan, pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian dilakukan dalam rangka pengelolaan aset yang merupakan implementasi tindakan untuk mendukung kepastian nilai, yaitu adanya ketepatan jumlah dan nilai barang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan pemindahtanganan aset serta penyusunan neraca pemerintah daerah. Maka pengelolaan aset yang baik akan menjadikan kualitas laporan keuangan daerah yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Hidayat et al. (2016) dan Anshari (2016) yang meneliti tentang pengaruh pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan pengawasan dan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu (2015), Rizki M.B (2017) bahwa pengelolaan aset daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sistem pengendalian intern yang memadai dapat berperan dalam memaksimalkan kapasitas sumber daya manusia. Hal tersebut berupa pelatihan yang diperlukan untuk mempertahankan kapasitas sumber daya manusia dari ilmu yang kian hari semakin berkembang. Sehingga dengan sistem pengendalian intern berupa lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pemantauan mampu memaksimalkan kapasitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maksyur (2015), Suarmika dan Suputra (2016), bahwa interaksi kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyaningrum (2016) dan Hardyansyah (2016) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah. Sistem pengendalian intern merupakan sarana untuk menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang undang yang ada, menjamin keandalan laporan keuangan dan data aset daerah, serta memfasilitasi efisiensi dan efektivitas dalam mengelola aset pemerintah daerah, seperti pengendalian terhadap pemeliharaan dan penggunaan aset daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengendalian intern mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dengan baik akan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki (2017), Anshari (2016), Maksyur (2015) yang menemukan bahwa interaksi pengelolaan aset dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Komitmen organisasi berperan dalam memaksimalkan kapasitas sumber daya manusia. Hal tersebut berupa pelatihan juga diperlukan untuk mempertahankan kompetensi sumber daya manusia dari ilmu yang kian hari semakin berkembang. Sehingga komitmen organisasi mampu memaksimalkan kapasitas sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Suarmika dan Suputra (2016), Rahmawati (2015) bahwa kapasitas sumberdaya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Dengan adanya komitmen organisasi maka pegawai akan berusaha semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kemampuan teknis bekerjanya termasuk dalam hal memaksimalkan pemanfaatan teknologi. Peningkatan kemampuan teknis tersebut diwujudkan dengan peningkatan pengolahan data transaksi keuangan yg sesuai dengan peraturan, menambah wawasan tentang teknologi sehingga memaksimalkan pemanfaatan teknologi dengan baik untuk membantu memproses menyimpan dan menyampaikan informasi. Sehingga komitmen organisasi mampu memaksimalkan pemanfaatan teknologi yang berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siswambudi (2016), Arief (2016) dan Hardyansyah (2016) menemukan interaksi

pemanfaatan teknologi dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Dengan adanya komitmen dalam pengelolaan aset dalam suatu OPD maka akan meningkatkan manajemen aset terkait bagaimana cara mengelola aktiva tetap sehingga aktiva tetap tersebut terinventarisir, ternilai, tersajikan, serta terungkap dan memadai sesuai dengan undang-undang sehingga laporan keuangan akan menjadi berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki (2017), Fransiska (2015) dan Rahmawati (2015) menemukan bahwa interaksi pengelolaan aset dan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD.

5. KESIMPULAN

1. Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Rokan Hilir.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir.
3. Pengelolaan aset berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir.
4. Interaksi antara kapasitas sumber daya manusia dan system pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.
5. Interaksi antara pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.
6. Interaksi antara pengelolaan aset dan system pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni sistem pengendalian intern memperkuat pengaruh pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.
7. Interaksi antara kapasitas sumber daya manusia dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni komitmen organisasi memperkuat pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.
8. Interaksi antara pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni komitmen organisasi memperkuat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.
9. Interaksi antara pengelolaan aset dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir. Variabel moderasi yakni komitmen organisasi memperkuat pengaruh pengelolaan aset terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten Rokan Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan. (2018). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. *Peraturan Badan Pemeriksaan No 1 Tahun 2018*
- Bayu. (2015). Pengaruh Pengelolaan Aset Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*.
- Doli, D. Siregar. (2004). *Manajemen Aset Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan secara Nasional dalam konteks Kepala Daerah sebagai CEO's pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Financial Accounting Standard Board (FASB). (2001). *Original Pronouncement*. New York : John Wiley & Sons

Soimah, S. (2014). *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern*, Skripsi, Universitas Bengkulu

Wilkinson, W. Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-On- Wing. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Application*. Four Edition. John Wiley & Sons.